



MASJID DI TENGAH TELUK KENDARI

Foto udara suasana Masjid Al Alam Kendari yang dibangun di tengah Teluk Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, Senin (4/4). Masjid Al Alam banyak dikunjungi umat muslim di sore hari sambil menunggu waktu berbuka puasa.

DKP Tangerang Imbau Warga Waspadai Makanan Mengandung Zat Berbahaya

DKP Kota Tangerang akan melakukan peningkatan pengawasan keamanan pangan selama bulan Ramadhan seiring peningkatan daya beli masyarakat untuk menghindari penggunaan zat berbahaya seperti formalin, pewarna tekstil, residu pestisida hingga kedaluwarsa.

TANGERANG (IM)- Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang Banten mengimbau kepada masyarakat untuk

waspada saat berbelanja kebutuhan makanan agar menghindari penggunaan zat berbahaya seperti formalin.

Bupati Lebak: Hormati Orang Berpuasa

LEBAK (IM)- Bupati Lebak, Iri Octavia Jayabaya meminta masyarakat di daerah ini agar menghormati dan menghargai orang yang sedang menjalankan ibadah puasa Ramadhan dengan tidak makan dan minum secara bebas di tempat umum.

"Kita berharap warga menghormati dan menghargai orang-orang yang berpuasa di bulan Ramadhan," kata Iri Octavia di Lebak, Senin (4/4). Selama ini, kondisi wilayah Kabupaten Lebak kondusif dan aman, bahkan hari kedua puasa Ramadhan tidak ditemukan warung nasi buka siang hari.

Pemerintah daerah telah mengeluarkan surat edaran bagi pedagang nasi, baik warung nasi tegal, warung nasi padang maupun restoran agar tidak berjualan pada siang hari selama Ramadhan.

Mereka pedagang nasi itu dibolehkan kembali beroperasi pada sore hari sambil menunggu buka puasa.

Bupati juga mengajak umat Muslim selama bulan suci Ramadhan agar disiplin mematuhi protokol kesehatan untuk mengantisipasi penularan Covid-19.

Selama ini, penanganan Covid-19 di daerah ini melandai dan dipastikan kembali ke

normal persen.

Karena itu, masyarakat agar mematuhi prokes dan memakai masker saat melaksanakan ibadah selama Ramadhan.

Pihaknya juga mengimbau umat Islam selama Ramadhan, sebaik-baiknya digunakan untuk mengisi waktu dengan beribadah.

"Sebab bulan suci ini penuh barokah dan magfiroh atau ampunan dari Allah SWT," ujarnya menjelaskan.

Ia mengatakan masyarakat yang berpuasa Ramadhan dengan alasan haid maupun sakit memiliki tanggung jawab dengan tidak makan dan minum di tempat terbuka.

"Kita hormati orang-orang yang berpuasa itu agar dapat menjalankan ibadah secara khusus," katanya.

Sementara itu, sejumlah pemilik warung tegal di Rangkasbitung mematuhi imbauan Pemkab dengan tidak membuka warung makan di siang hari selama Ramadhan.

"Kami seperti tahun-tahun lalu tidak berjualan pada siang hari selama Ramadhan, namun kembali berjualan sore hari untuk melayani orang yang berbuka puasa," kata Pak De Kamto (60) seorang pedagang nasi Tegat di Sentral Rangkasbitung Kabupaten Lebak. ■ **pra**

Korona Melandai, PTM 100 Persen kembali Digelar di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang, kembali menerapkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen bagi pelajar PAUD, TK, SD hingga SMP. Hal itu didasari dari terus menurunnya angka kasus Covid-19 di kota itu. Kebijakan ini diiringi dengan penerapan protokol kesehatan ketat.

"Mulai dari tetap menggunakan masker, cek suhu, cuci tangan, mengaktifkan satgas Covid-19 tingkat sekolah hingga Satgas kelas. Sedangkan secara aturan, ekstrakurikuler masih belum boleh digelar, kantiung juga belum boleh dibuka," kata Kepala Disdik Kota Tangerang, Jamaludin, Senin (4/4).

Dalam pengawasan, Disdik Kota Tangerang juga sudah membentuk tim monitoring dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, Satpol PP, hingga kewilayahan yaitu ke-

camatan dan kelurahan. "Jika ditemukan positif rate di atas lima persen, Dindik akan mengatur menutup sekolah tersebut secara total. Dengan itu, kepatuhan dan pengawasan harus beriringan sehingga PTM bisa terus digelar dan dinyatakan aman diberlakukan," tegasnya.

Dia menjelaskan, untuk vaksinasi pelajar di Kota Tangerang, sudah mencapai 89 persen pada dosis satu dan 80 persen pada dosis dua. Dan untuk kategori guru sudah dinyatakan 99 persen tervaksinasi, sisanya hanya guru dengan penyerta komorbid saja.

"Dengan itu, dalam rapat terakhir Dindik sudah mengimbau dan menugaskan tim untuk melakukan pendataan ulang terkait vaksinasi pelajar. Sehingga pelajar yang belum mengikuti vaksinasi, dapat dilakukan pendekatan lebih lanjut dan segera mengikuti vaksinasi Covid-19," jelas dia. ■ **pp**

"Diimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dan pintar dalam berbelanja kebutuhan dapur untuk keluarga," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Abdul Surahman di Tangerang, Senin (4/4).

Ia mengatakan DKP akan melakukan peningkatan pengawasan keamanan pangan selama bulan Ramadhan seiring peningkatan daya beli masyarakat untuk menghindari penggunaan zat berbahaya seperti formalin, pewarna tekstil, residu pestisida hingga kedaluwarsa.

Jelang bulan Ramadhan yakni tanggal 30 Maret 2022 lalu, Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan uji sampel terhadap 230 bahan pangan yang dijual pedagang di Pasar Anyar.

Bahan pangan yang dilakukan uji sampel di antaranya bakso, ikan, usus ayam, tahu putih, cincou hitam, jeruk medan, kemangi hingga kerupuk pasir.

"Dari 230 sampel yang diuji, ada 10 bahan pangan yang ditemukan mengandung zat berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan. Seperti, ikan teri, usus ayam dan tahu putih,"

kata dia.

Dirut PD Pasar Kota Tangerang, Titien Mulyati mengatakan pedagang yang diketahui menjual bahan pangan dengan kandungan zat berbahaya telah diberikan pembinaan dan membuat surat pernyataan agar tak mengulanginya lagi.

PD Pasar juga telah memberikan imbauan kepada pedagang untuk lebih jujur dalam menjual bahan pangan yang tidak memiliki dampak bagi kesehatan pembeli. "Jangan sampai menimbulkan kerugian kesehatan bagi konsumen," katanya. ■ **pp**

Target Rampung 2023, Progres Jalan Tol Serang-Panimbang Baru 21.73 %

RANGKASBITUNG (IM)- PT Wijaya Karya Tbk alias Wika saat ini sudah mulai pembangunan jalan tol Serang-Panimbang seksi II yang menghubungkan Rangkasbitung dengan Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak.

Pengerjaan jalan tol seksi ke II itu dilakukan setelah PT Wika menyelesaikan pembangunan jalan tol Serang-Panimbang yang menghubungkan Kabupaten Lebak dengan Serang.

Bahkan jalan tol seksi pertama itu diresmikan secara langsung oleh Presiden Indonesia Joko Widodo pada bulan November 2021 lalu.

Manajer Bidang Pengembangan Sistem PT Wika Serang-Panimbang, Muhammad Albagir mengatakan, saat ini progres dari pembangunan jalan tol Serang-Panimbang baru 21.72 %.

"Seksi II total panjangnya itu sekitar 83.67 KM sekarang

baru 24.1 KM atau sekitar 21.72 %, dari Rangkasbitung ke Bojong," kata Albagir saat dihubungi, Senin (4/4).

Albagir mengatakan, pengerjaan jalan tol Serang-Panimbang seksi ke II ini sendiri ditargetkan rampung pada tahun 2023. Sementara untuk seksi ke III nya yang menghubungkan hingga Labuan, Pandeglang, kata Albagir, itu akan dilakukan Pemerintah.

"Seksi III yang merupakan porsi dukungan pemerintah konstruksinya, kami masih menunggu SPMK nya untuk dapat dilaksanakan pekerjaan. infonya saat ini dalam proses Loan Agreement antara Pemerintah Indonesia dan China," kata Albagir.

"Kami juga berharap Seksi II dan Seksi III yang dibangun Pemerintah bisa selesai barengan," tambahnya.

Dalam pengerjaannya, Al-

bagir mengungkapkan, bahwa pihaknya saat ini masih terhalang oleh pembebasan tanah warga yang nantinya akan menjadi jalan tol.

"Tidak ada kendala signifikan, memang ada beberapa tantangan lahan namun Insya Allah semua dapat teratasi, karena kini sudah sekitar 82.31 % lahan sudah dibebaskan tinggal 17% nan di seksi II dan III yang belum dibebaskan," ungkapnya.

Menurutnya, jika jalan tol Serang-Panimbang rampung 100 % tentunya bisa mendorong perekonomian daerah khususnya pengembangan ekonomi warga di Banten.

"Jika nanti sudah selesai maka Jakarta - Tanjung Lesung cuma 2 jam saja. Nah itu bisa jadi opsi liburan masyarakat Jabodetabek selain ke Bandung, Puncak atau Anyer karena jaraknya hampir sama," pungkasnya. ■ **pra**

Ni Made Sudani, 15 Bulan Kena Kanker Butuh Uluran Tangan

TANGERANG (IM)- Ni Made Sudani (51), warga RT007/RW011 kelurahan Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, membutuhkan uluran tangan baik dari pemerintah dan para dermawan untuk melakukan pengobatan sakitnya yang terkena kanker Usus (Tumor Recti Susp Malignant).

Putu Mahardika, suami dari Ni Made Sudani kepada wartawan, Minggu (3/4) bercerita istrinya sudah 15 bulan melakukan pengobatan di rumah sakit kanker Dharmais. Walaupun menggu-

nakan BPJS yang dari pemerintah, tetapi untuk kesannya masih butuh biaya untuk operasional dan sehan-hari, karena ia juga baru bekerja lagi.

"Saya ucapkan terimakasih kepada sahabat Kehidupan yang memberikan donasi kepada istri saya untuk meringankan biaya ongkos berobat ke rumah sakit," ujarnya.

Sementara, Gusti dari Sahabat Kehidupan mengungkapkan, tentunya saat pandemi ini juga ada masyarakat yang terdampak secara ekonomi. Apalagi sangat

butuh biaya operasional untuk kontrol ke Rumah Sakit. Ini bentuk kepedulian dari sahabat kehidupan.

"Harapan kita semua adalah, ketika banyak hati orang baik yang tergerak untuk peduli dan terpenggil untuk berbagi dengan rasa kasih, maka jalan untuk kesembuhan bagi ibu Ni Made lebih terbuka. Terlebih jika Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial juga terpenggil untuk turut membantu proses kesembuhan beliau" tutupnya. ■ **joh**



Tim dari Sahabat Kehidupan saat menjenguk Ni Made Sudani yang terkena kanker usus.

17 Kecamatan di Lebak Endemik Penularan DBD

LEBAK (IM)- Sebanyak 17 kecamatan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, dinyatakan sebagai wilayah endemik penularan penyakit demam berdarah dengue (DBD).

"Dari 17 kecamatan itu tercatat 195 orang teridentifikasi positif DBD dan empat di antaranya dilaporkan meninggal dunia," kata Kepala Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Rohmat di Lebak, Senin (4/4).

Masyarakat yang terdampak penularan penyakit DBD tersebut akibat buruknya kebersihan lingkungan di masyarakat dan berpotensi berkembangbiak nyamuk Aedes Aegypti.

Selain itu juga kondisi masyarakat yang tinggal di permukiman padat penduduk. Saat ini, kata dia, daerah endemik penularan DBD di Lebak tercatat 195 orang tersebar di 17 kecamatan yaitu Rangkasbitung 89 kasus (4 meninggal), Cibadak 33 kasus, Kalanganyar 15 kasus, Cibeer 8 kasus, dan Cimarga 7 kasus.

Walaupun Warunggunung 8 kasus, Sajira 6 kasus, Maja 7 kasus, Curugbitung 4 kasus, Cileles 4 kasus, Cipanas 4 kasus, Sobang 2 kasus, Cikulur 1 kasus, Bojongmanik 1 kasus, Bayah 2 kasus, Leuwidamar 2 kasus dan Malingping 2 kasus.

Selama ini, kata dia, kasus angka penularan DBD di Lebak cukup signifikan menyusul tibanya musim hujan.

Karena itu, pihaknya tidak henti-hentinya menyosialisasikan dan edukasi untuk pencegahan penyakit DBD

agar tidak menimbulkan kasus kejadian luar biasa (KLB).

Penyebaran DBD itu akibat lingkungan yang tidak bersih sehingga berkembangbiaknya nyamuk pembawa virus DBD.

Dengan demikian, masyarakat harus berperan aktif untuk mengoptimalkan budaya gotong royong dengan melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan dan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan menutup, membakar dan mengubur (3M).

Selain itu juga, pemberian abatesasi untuk membunuh jentik-jentik nyamuk DBD. Sebab, ujarnya, tindakan pengasapan atau fogging dinilai belum efektif untuk memutus mata rantai penyebaran DBD. "Saya yakin melalui PSN dan 3M dapat mematikan jentik-jentik nyamuk, sehingga daerah endemik penularan DBD di Lebak tercatat 195 orang tersebar di 17 kecamatan yang bisa memati-kan itu," katanya.

Ia mengatakan, penyebaran DBD di Kabupaten Lebak patut diwaspadai karena diperkirakan tahun ini menjadi siklus lima tahunan.

Sepanjang Januari-Maret 2022 tercatat sebanyak 195 orang terinfeksi DBD dan empat orang di antaranya dilaporkan meninggal dunia.

Apalagi, perkiraan BMKG beberapa bulan ke depan curah hujan cukup tinggi dengan intensitas lebat, ringan dan sedang.

Curah hujan menimbulkan genangan-genangan di antaranya di tempat barang-barang bekas, bak mandi, kolam ikan, dan lainnya. "Biasanya, nyamuk DBD itu berkembangbiak pada genangan air bersih itu," jelasnya. ■ **pra**

Banyak Toko Kosmetik Bandel di Kab. Tangerang Jual Obat Terlarang

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menilai masih banyak toko-toko obat atau kosmetik yang membandel menjual Obat-obat Terlarang (OOT) jenis tramadol ataupun hexymer. Padahal pihaknya kerap melakukan sidak dan menyita obat-obatan tersebut.

Kepala Seksi Farmasi dan Pengawasan Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Desi Tirawati mengatakan, sejauh ini pihaknya telah melakukan peningkatan pengawasan kepada toko-toko tersebut. "Beberapa toko yang menjual obat-obat terlarang sudah kami sidak namun seringkali mereka buka lagi," katanya, Senin (4/4).

Hal ini menjadi perhatian bagi tim koordinasi untuk lebih diperhatikan, agar tidak ada lagi toko-toko yang men-

jual obat terlarang.

Sementara pada tahun 2021, masih ditemukan banyak toko obat yang membandel dengan nekat menjual obat-obatan terlarang di Kabupaten Tangerang. Selain pengawasan langsung, keberadaan toko yang menjual obat terlarang itu didapat dari laporan warga yang resah.

"2021 laporan ke kami soal OOT itu sangat banyak, dan kami tindak lanjut namun sayangnya mereka membandel. Masih saja buka. Di sini kita harus tingkatkan pengawasannya dengan stakeholder terkait," ujarnya.

Sebelumnya, Dinkes bersama Loka POM Kabupaten Tangerang mengamankan 4.500 obat di kawasan Cisoka dengan nilai Rp13 juta dari salah satu toko kosmetik di kawasan setempat. ■ **pp**



KUNJUNGI GALERI ISLAM SAAT RAMADHAN

Pengunjung melihat sejumlah informasi tentang dunia Islam yang ada di galeri Islam masjid Al-Azhom, Tangerang, Banten, Senin (4/4). Banyak warga mengisi waktu senggang mengunjungi galeri tersebut untuk memperkaya wawasan tentang sejarah Islam saat Ramadhan.

Jam Kerja ASN di Karawang Dikurangi 45 Menit Sehari

KARAWANG (IM) - Selama Ramadhan 1443 Hijriah, jam kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Karawang mengalami perubahan. Para ASN masuk kerja pukul 8.00 WIB sampai 15.00 WIB. Selain itu, ada ASN yang masuk kerja lima dan enam hari.

Sekretaris Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Karawang, Jajang Jaenudin mengatakan, pada jadwal normal ASN masuk kerja pukul 7.45 WIB hingga pukul 15.45 WIB. "Ada pengurangan 45 menit dibandingkan hari kerja sebelumnya saat Ramadhan," kata Jajang saat dihubungi, Senin (4/4).

Hal tersebut, kata Jajang, mengacu pada surat edaran bupati nomor 800/1669/BKPSDM/2022 tentang jam kerja ASN selama Ramadan 1443 H. Berikut aturan kerja untuk ASN yang masuk lima hari kerja dan enam hari kerja: Lima hari kerja: Senin sampai Kamis, ASN masuk pukul 8.00 WIB-15.00 WIB. Jumat masuk pukul 8.00 WIB-15.30 WIB. Enam hari kerja: Senin sampai Sabtu, ASN masuk pukul 8.00 WIB-14.00 WIB. "Yang enam hari kerja ini seperti guru dan pegawai Puskesmas," kata Jajang.

Jajang menyebut pada hari pertama kerja di bulan Ramadhan absensi masih terlihat normal. BKPSDM belum menemukan ASN yang bolos untuk masuk kerja. "Masih normal, saat ini masih diolah datanya," ujar Jajang. ■ **pra**